

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Sama halnya dengan bahasa-bahasa yang lain, terdapat empat aspek keterampilan yang harus dipelajari dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Keempat keterampilan ini meliputi keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeiten*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeiten*). Keempat keterampilan ini saling berhubungan satu sama lainnya dan membentuk satu kesatuan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Secara umum tujuan dari keempat keterampilan berbahasa ini adalah untuk menciptakan sebuah komunikasi yang baik.

Keempat keterampilan berbahasa di atas dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan sifatnya. Kedua kelompok keterampilan tersebut adalah keterampilan yang bersifat reseptif dan keterampilan yang bersifat produktif. Yang termasuk ke dalam keterampilan yang bersifat reseptif adalah keterampilan menyimak (*Hörverstehen*) dan keterampilan membaca (*Leseverstehen*), sedangkan yang termasuk ke dalam keterampilan yang bersifat produktif adalah keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Perbedaan dari kedua kelompok keterampilan ini dapat dilihat dari proses pembelajarannya.

Dalam pembelajaran bahasa asing di perguruan tinggi, keempat keterampilan tersebut sudah seharusnya dikuasai oleh mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menggunakan bahasa asing yang dipelajari dengan baik ketika berkomunikasi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, keempat keterampilan berbahasa saling berhubungan satu sama lainnya. Salah satunya adalah hubungan timbal balik, seperti dalam contoh keterampilan berbicara dengan keterampilan menyimak. Untuk dapat menguasai keterampilan berbicara, diperlukan penguasaan keterampilan menyimak. Hal tersebut bertujuan agar terjalin komunikasi yang baik, begitu pula dengan keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Untuk dapat menguasai keterampilan menulis, diperlukan penguasaan keterampilan membaca. Oleh karena itu, keempat keterampilan tersebut harus benar-benar dikuasai oleh mahasiswa, salah satunya adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca sering kali dianggap sebagai keterampilan yang mudah untuk dipelajari karena sifatnya yang pasif, namun pada kenyataannya keterampilan membaca terutama yang sudah memasuki tahap pemahaman (*Verstehen*) sulit untuk dikuasai. Hal tersebut dikarenakan dalam membaca mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat membaca teks dengan benar, tetapi juga harus memahami dan mendalami apa yang dibaca secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam memahami sebuah teks atau bacaan, mahasiswa harus mengetahui terlebih dahulu makna dari setiap kata dan juga mengetahui maksud yang ingin disampaikan penulis dalam teks atau bacaan tersebut. Untuk dapat

memahami teks atau bacaan tersebut diperlukan beberapa penunjang lainnya, seperti penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa (*Grammatik*).

Penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa sangat penting dalam memahami sebuah teks bahasa asing, termasuk teks bahasa Jerman karena dalam mempelajari bahasa asing terdapat banyak perbedaan apabila dibandingkan dengan bahasa yang digunakan mahasiswa sehari-hari. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, tata bahasa mempunyai peranan yang sangat penting karena tata bahasa merupakan faktor dasar yang harus dikuasai mahasiswa agar dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa. Berdasarkan pengalaman penulis, tata bahasa sering kali dianggap penting hanya dalam keterampilan yang bersifat produktif saja seperti dalam keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), namun pada kenyataannya dalam keterampilan yang bersifat reseptif penguasaan tata bahasa juga sangat diperlukan karena dalam memahami sebuah ujaran yang didengar atau teks yang dibaca, mahasiswa harus memahami maksud yang ingin disampaikan. Untuk memahami hal tersebut diperlukan penguasaan tata bahasa yang baik dan benar.

Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia tata bahasa (*Grammatik*) dipelajari di semester I, II dan III pada mata kuliah *Struktur und Wortschatz*. Banyak sekali jenis tata bahasa yang harus dipelajari, salah satunya adalah *Adjektivdeklination*. *Adjektivdeklination* merupakan proses penyisipan kata sifat terhadap kata benda, dimana dalam pemakaiannya disesuaikan dengan kata sandang (*Artikel*) nomina dan unsur kalimat yang

memiliki peran sebagai subjek, objek atau keterangan. Fungsi dari *Adjektivdeklination* adalah untuk menerangkan sifat dari sebuah kata benda.

Di dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, *Adjektivdeklination* sering kali ditemui di berbagai sumber ajar bahasa Jerman, termasuk dalam teks berbahasa Jerman. Oleh karena itu, untuk memahami isi teks secara keseluruhan, mahasiswa harus memahami *Adjektivdeklination* terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan isi teks. Banyak sekali kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami *Adjektivdeklination* karena dalam materi *Adjektivdeklination* terdapat beberapa ketentuan baku yang harus benar-benar dipahami oleh pembelajar, contohnya dalam penggunaan akhiran. Penggunaan akhiran dalam *Adjektivdeklination* berbeda-beda tergantung dari artikel kata benda. Materi *Adjektivdeklination* mulai dipelajari di semester II dan diperdalam di semester III dan IV, namun berdasarkan pengalaman penulis, dalam penguasaan *Adjektivdeklination* mahasiswa masih banyak menemui kesulitan, termasuk mahasiswa semester V. Pernyataan tersebut diperkuat oleh peneliti sebelumnya, Hendra (2008), yang menyatakan bahwa mahasiswa di semester IV masih memiliki kesulitan dalam pendeklinasian kata sifat (*Adjektiv*). Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam mengenai *Adjektivdeklination*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan penguasaan *Adjektivdeklination* mahasiswa memiliki peran dalam pemahaman membaca. Dengan kata lain, semakin baik mahasiswa menguasai

*Adjektivdeklination*, maka akan semakin optimal pula pemahaman mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman.

Beranjak dari masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara penguasaan *Adjektivdeklination* dengan kemampuan pemahaman membaca. Keinginan tersebut timbul karena adanya pertanyaan apakah terdapat hubungan yang positif antara penguasaan *Adjektivdeklination* dan kemampuan pemahaman membaca. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Hubungan Penguasaan *Adjektivdeklination* dengan Kemampuan Pemahaman Membaca Mahasiswa Semester V”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah rendahnya minat membaca menyebabkan mahasiswa menemui kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman?
2. Apakah tema bacaan yang kurang menarik menyebabkan mahasiswa menemui kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman?
3. Apakah kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman dipengaruhi oleh rendahnya penguasaan kosakata?
4. Apakah kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan *Grammatik (Adjektivdeklination)*?
5. Apakah struktur dalam bahasa Indonesia mempengaruhi rendahnya penguasaan *Adjektivdeklination* mahasiswa?

6. Apakah rendahnya penguasaan *Adjektivdeklination* berpengaruh pada kemampuan pemahaman membaca mahasiswa?

### C. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada hubungan penguasaan *Adjektivdeklination* dengan kemampuan pemahaman membaca. Penguasaan *Adjektivdeklination* dibatasi lagi pada *bestimmter Artikel*, *unbestimmter Artikel* dan *Nullartikel*. Sedangkan kemampuan pemahaman membaca dibatasi pada jenis membaca pemahaman selektif atau *selektives Lesen*.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penguasaan *Adjektivdeklination* mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman membaca mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman?
3. Bagaimana hubungan antara penguasaan *Adjektivdeklination* dan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman?
4. Berapa besar kontribusi penguasaan *Adjektivdeklination* terhadap kemampuan pemahaman membaca mahasiswa semester V?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana kemampuan penguasaan *Adjektivdeklination* mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
2. Mengetahui kemampuan pemahaman membaca mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
3. Mengetahui hubungan antara penguasaan *Adjektivdeklination* dengan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
4. Mengetahui besarnya kontribusi penguasaan *Adjektivdeklination* terhadap kemampuan pemahaman membaca mahasiswa semester V.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai disiplin ilmu kebahasaan, terutama bahasa Jerman.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengajar atau dosen untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat penguasaan *Grammatik* khususnya dalam penguasaan *Adjektivdeklination* dan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa. Sedangkan untuk mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mempelajari lebih dalam *Adjektivdeklination* sebagai salah satu jenis tata bahasa dalam bahasa Jerman, selain itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa

untuk membaca, khususnya membaca teks bahasa Jerman. Untuk jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi mengenai hubungan *Adjektivdeklination* dengan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain, yaitu sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian serupa.

